

# **GAMBARAN KARAKTERISTIK PADA PASIEN RAWAT INAP DENGAN FRAKTUR RADIUS DISTAL DI RSUD BULELENGTAHUN 2021-2022**

**Oleh**

**Putu Yoga Hendrata Laksmana, NIM 2018011016**

**Program Studi Kedokteran**

## **ABSTRAK**

Fraktur radius distal merupakan fraktur yang paling sering dijumpai dalam bidang kegawatdaruratan ortopedik yang melibatkan ekstremitas atas. Fraktur radius distal merupakan suatu keadaan diskontinuitas tulang radius bagian distal dekat sendi pergelangan tangan di regio antebrachii yang dihasilkan oleh kekuatan mekanik yang melebihi kekuatan tulang untuk menahannya. Tercatat 17,5% fraktur didunia merupakan fraktur radius distal dan sebanyak 5,2% pasien yang dirawat UGD memiliki masalah yang terkait dengan fraktur pergelangan tangan dengan 44% kasusnya merupakan kejadian fraktur radius ulna. Secara keseluruhan, sekitar 25% kasus fraktur radius distal terjadi pada anak-anak dan 18% terjadi pada lansia untuk semua jenis fraktur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kategorik dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien rawat inap dengan fraktur radius distal di RSUD Buleleng Tahun 2021-2022 menggunakan data rekam medis. Dari 85 sampel, karakteristik demografis pasien fraktur radius distal dominan pada kelompok dengan rentang usia 10-19 tahun (24,7%) dengan rata-rata usia  $37,79 \pm 21,25$ , jenis kelamin laki-laki (56,5%), serta sebagian besar berasal dari Kecamatan Buleleng (33%). Pada distribusi karakteristik klinis pasien dominan mengalami klasifikasi fraktur tertutup dengan jumlah 75 orang (88,2%), tatalaksana dominan secara non-operatif pada pasien dengan klasifikasi fraktur tertutup berjumlah 62 orang (82,6%) sedangkan pada fraktur terbuka seluruhnya ditangani secara operatif sejumlah 10 orang (100%), serta tidak mengalami penyakit/keluhan penyerta sebanyak 59 orang (69,4%).

Kata-kata kunci : Karakteristik, Fraktur, Radius Distal, Rawat Inap

# **OVERVIEW OF INPATIENT CHARACTERISTICS OF PATIENTS WITH DISTAL RADIUS FRACTURES AT BULELENG REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN THE YEAR 2021-2022.**

**By**

**Putu Yoga Hendrata Laksmana, NIM 2018011016**

**Departement Of Medicine**

## **ABSTRACT**

The distal radius fracture is the most commonly encountered fracture in the field of orthopedic emergencies involving the upper extremities. A distal radius fracture is a condition of discontinuity of the distal part of the radius bone near the wrist joint in the antebrachial region caused by mechanical forces exceeding the bone's strength to withstand them. Approximately 17.5% of fractures worldwide are distal radius fractures, and 5.2% of emergency department patients have issues related to wrist fractures, with 44% of cases involving radius and ulna fractures. Overall, about 25% of distal radius fracture cases occur in children and 18% in the elderly for all types of fractures. This research is a categorical descriptive study with a cross-sectional research design aimed at understanding the characteristics of inpatients with distal radius fractures at Buleleng Regional General Hospital in the years 2021-2022 using medical record data. Out of 85 samples, the dominant demographic characteristics of patients with distal radius fractures were in the age group of 10-19 years (24.7%) with an average age of  $37.79 \pm 21.25$ , male gender (56.5%), and mostly from the Buleleng District (33%). In the distribution of clinical characteristics, the majority of patients had closed fracture classification, with 75 individuals (88.2%). The predominant management for patients with closed fractures was non-operative, with 62 individuals (82.6%), while all open fractures were treated operatively by 10 individuals (100%). Additionally, 59 individuals (69.4%) did not have any accompanying diseases or complaints.

***Keywords:*** *Characteristic, Distal Radius, Fracture*